

PENDAMPINGAN INOVASI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL BUDI DAYA IKAN SEBAGAI USAHA PENINGKATAN NILAI EKONOMI HASIL PERIKANAN POKDAKAN “MINA TANGGUH” DI POHARIN RW 04 KELURAHAN KARANGBESUKI KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

Sri Nastiti Andharini¹, Widayat², Kenny Roz³
Universitas Muhammadiyah Malang
E-mail: firdauskenny@umm.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan lahan pekarangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan area di sekitar rumah, baik di depan, belakang, maupun di samping, untuk berbagai aktivitas yang bernilai. Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) “Mitra Tangguh”, merupakan kelompok yang bergerak dalam budidaya ikan dan berlokasi di RW 04 Poharin, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh kelompok ini adalah kurangnya kemampuan dalam melakukan inovasi pengelolaan pemasaran secara efisien, kesulitan dalam menentukan harga jual yang sesuai karena terbatasnya bahan pangan, kurangnya informasi mengenai inovasi pengelolaan hasil budidaya ikan, serta minimnya pengetahuan tentang pengelolaan limbah dari budidaya ikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengelolaan pemasaran dan keuangan, menambah pengetahuan tentang pengelolaan hasil budidaya ikan nilai merah atau lele, serta memberikan solusi berkelanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas budidaya ikan tersebut. Pemanfaatan limbah organik dan anorganik yang dihasilkan selama proses budidaya, merupakan penerapan teknologi yang ramah lingkungan dan memberikan dukungan pada ekosistem perairan. Dengan demikian, penggunaan lahan pekarangan dapat menjadi sumber nilai ekonomi tambahan yang tidak hanya memberikan manfaat bagi pengelola lahan, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan Masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci : Nilai tambah, pemanfaatan_lahan, pemanfaatan_limbah_budidaya_ikan, pengelolaanhasil budidaya ikan, pengelolaan_pemasaran_keuangan

Abstract

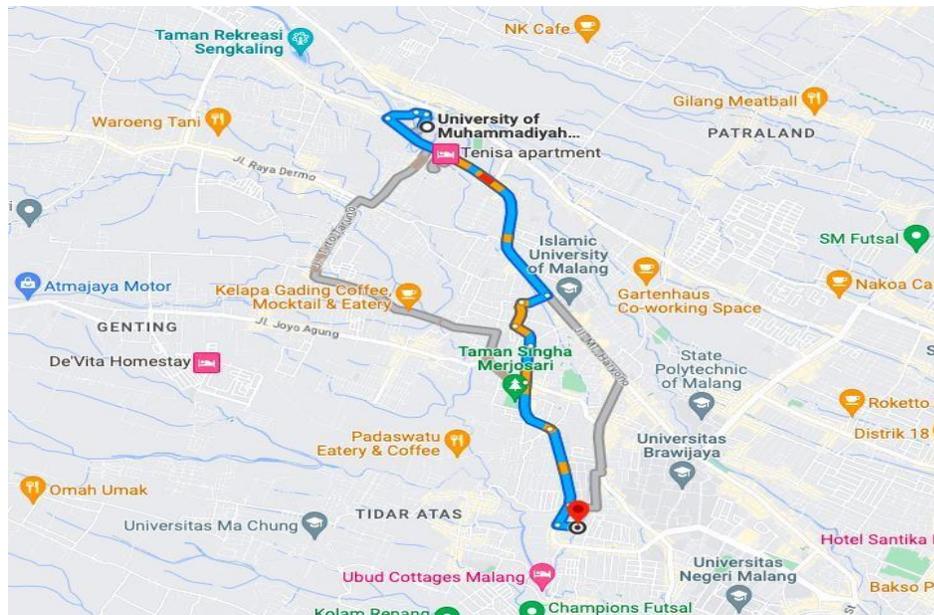
Utilization of yard land is an activity carried out to utilize the area around the house, both in front, behind, and on the side, for various valuable activities. The Fish Cultivation Group (Pokdakan) "Mitra Tangguh", is a group engaged in fish cultivation located in RW 04 Poharin, Karangbesuki Village, Sukun District, Malang City. Some of the challenges faced by this group are the lack of ability to innovate efficient marketing management, difficulty in determining appropriate selling prices due to limited food supplies, lack of information on innovation in managing fish cultivation results, and minimal knowledge about waste management from fish cultivation. This activity aims to improve marketing and financial management, increase understanding about managing red- value fish or catfish cultivation results, and provide sustainable solutions to reduce the environmental impact of these fish cultivation activities. Utilization of organic and inorganic waste produced during the cultivation process is an application of environmentally friendly technology and provides support for aquatic ecosystems. Thus, the use of yard land can be a source of additional economic value that not only provides benefits for land managers but also creates a positive impact on the environment and society.

Keywords: Added value, financial marketing management, land utilization, management of_fish_farming_results, utilization_of_fish_farming_waste.

1. PENDAHULUAN

Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) “Mina Tangguh” merupakan kelompok budidaya ikan yang terletak di RW 04 Poharin Kelurahan, Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Kelompok ini berdiri akibat adanya pandemi yang mengakibatkan hampir seluruh warga RW.04 berinisiatif untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang dialih fungsikan menjadi lahan tanaman sayur guna menambah stok bahan baku makanan (Masitah et al., 2022) . Seiring meredanya kasus covid 19 yang ada, maka para warga berinisiatif untuk mengubah lahan pekarangan menjadi budidaya ikan yang dapat dikonsumsi (Nurlina et al., 2019). Selain dapat dikonsumsi nantinya dari hasil budidaya ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah warga RW 04 sebagai pendapatan sampingan (Lais et al., 2018). Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan yang tersedia dan memperoleh manfaat tambahan dari area yang umumnya tidak digunakan secara efektif (Hidayat et al., 2024). Berdasarkan hasil survey dan wawancara tim pengabdian kepada Sumanianto selaku ketua Pokdakan bahwa saat ini lahan yang ada berukuran panjang 12M x 2 dan lebar 5M x 2. Pada lahan ini telah dilakukan penyebaran bibit ikan nila merah sebanyak 1000 ekor, pada pengabdian sebelumnya. Hasil budidaya ikan nila merah berhasil di panen dan dijual ke masyarakat umum, demikian pula lahan lain yang sudah dibudidayakan adalah ikan lele dan telah berhasil untuk dipanen dan dijual ke masyarakat umum .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tahun 2024 dengan mitra Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) “Mitra Tangguh”, yang berjarak kurang lebih 10 km dan dapat ditempuh dalam waktu 15 menit dari Universitas Muhammadiyah Malang. Peta lokasi mitra dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Peta lokasi mitra – Poharin, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang

Ada beberapa tahapan yang dilalui pada pelaksanaan program pengabdian, mulai dari identifikasi hingga evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana mitra pengabdian mampu menerapkan pengetahuan, praktik dan ilmu yang telah diberikan selama kegiatan pengabdian ini terhadap aktivitas usahanya, yaitu dalam pemanfaatan lahan, pengelolaan budidaya dan pengelolaan limbah budidaya ikan. Lebih lanjut saat melakukan penggalan informasi lebih dalam, tim mitra menceritakan kendala yang dihadapi terkait dengan inovasi pengelolaan pemasaran, inovasi pengolahan (pengolahan budidaya ikan dan lele, serta ketidaktahuan bagaimana cara pengelolaan limbah maupun pembuatan pakan untuk ikan), agar nilai jualnya dapat lebih optimal (Idris et al., 2023). Biaya bahan pakan yang terlalu mahal, sehingga perlu melakukan pembuatan pakan yang ramah lingkungan sendiri. Berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim Pengabdian FEB UMM melakukan pendampingan pengelolaan pemasaran dan inovasi pengolahan budidaya ikan nila merah / lele sebagai nilai tambah pendapatan (Nurbudiyani et al., 2017). Samanto et al., (2024) Komunikasi antara mitra dan tim pengabdian merancang konsep pengelolaan pemasaran, dan pengolahan budidaya ikan nila merah / lele menjadi produk yang bervariasi, serta pengolahan pembuatan pakan ikan, agar lebih efisien dalam pemeliharaannya, sehingga nilai jualnya lebih optimal (Mardes et al., 2022). Nantinya dalam berjalannya kegiatan pendampingan ini tim pengabdian FEB UMM akan bekerjasama dengan Lab. Perikanan atau teknologi pangan UMM untuk memberikan pengetahuan terkait pengolahan hasil budidaya ikan nila merah / lele menjadi produk makanan yang bervariasi, pembuatan pakan ikan yang ramah lingkungan dan hemat biaya serta inovasi pemasaran hasil budidaya ikan (Yulianti et al., 2023). Pengusul adalah Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang yang memiliki kompetensi bidang manajemen operasi, manajemen pemasaran, pengembangan UMKM, serta pengembangan *value product* dan nilai ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dan penggalan informasi secara mendalam yang telah dilakukan tim pengabdian FEB UMM terhadap mitra didapatkan beberapa kendala dan masalah yang dihadapi. Adapun masalah sebagai berikut :

1. Belum mampu melakukan inovasi pengelolaan pemasaran secara optimal
2. Belum mampu menentukan harga jual yang tepat, dikarenakan bahan pangan yang terbatas
3. Minimnya informasi terkait inovasi pengolahan hasil budidaya ikan
4. Minimnya informasi tentang pengelolaan limbah budidaya ikan

Dari uraian di atas, maka dapat dijelaskan manfaat dari pelaksanaan pengabdian ini adalah: Manfaat bagi mitra:

1. Peningkatan kapasitas usaha, mitra “Mina Tangguh”, akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan baru untuk pengelolaan pemasaran, keuangan (penentuan harga), inovasi produk, serta pengelolaan limbah, yang dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan usaha budidaya ikan.
2. Akses pasar yang lebih luas, melalui kreativitas, dan inovasi dalam pemasarannya, mitra akan menjangkau pasar yang lebih luas, baik melalui media digital maupun media lain yang lebih efektif.
3. Efisiensi dan keberlanjutan usaha, melalui edukasi, pendampingan atau pelatihan, mitra dapat mengelola sumber daya dan limbah dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan keberlanjutan

usaha mitra.

4. Peningkatan nilai tambah produk, dengan pengetahuan mengenai pengolahan hasil budidaya ikan, memungkinkan mitra untuk memproduksi produk dengan nilai jual yang lebih tinggi dan kompetitif di pasar.

2. METODE PELAKSANAAN

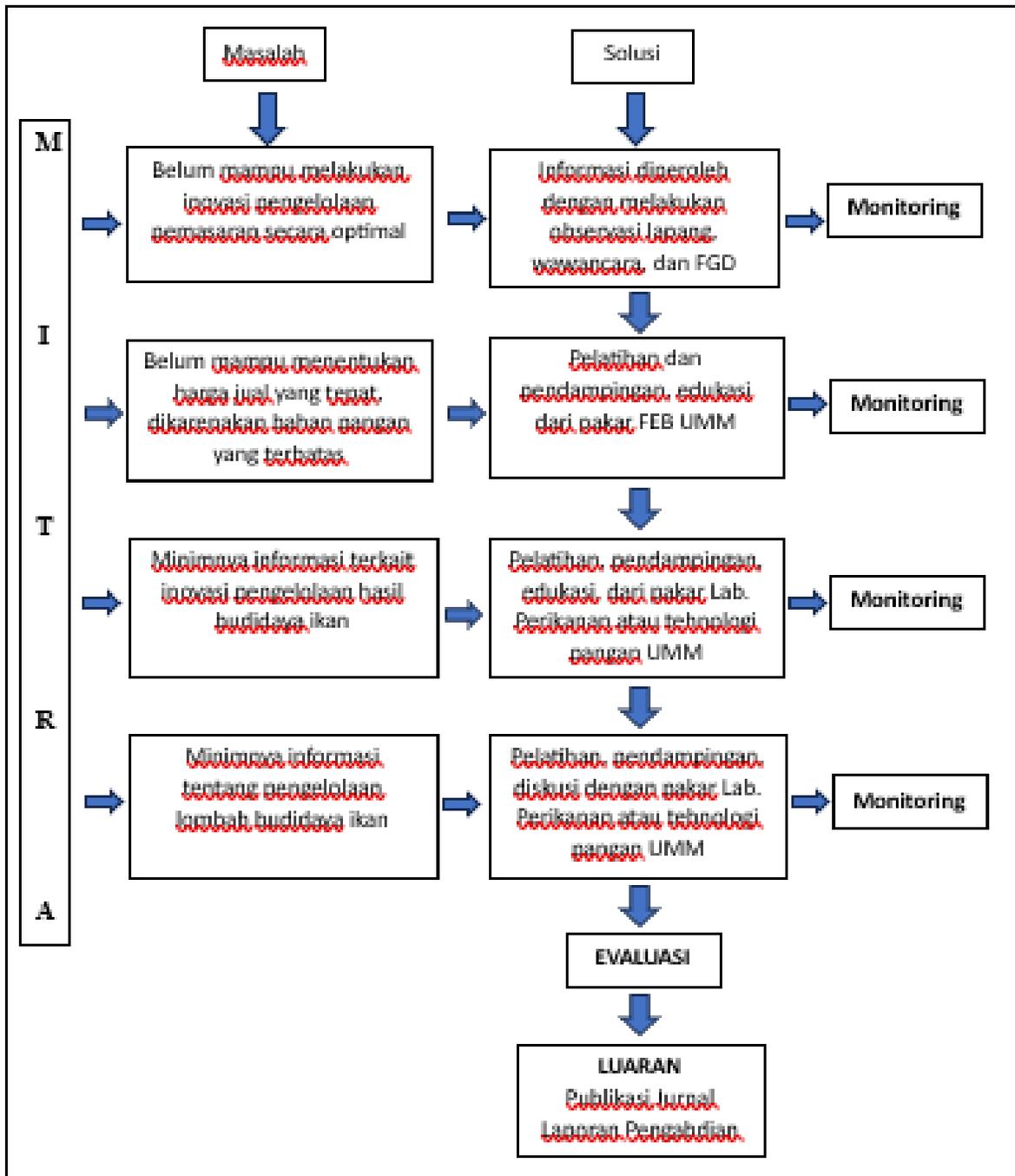
Ada beberapa tahapan yang dilalui pada pelaksanaan program pengabdian, mulai dari identifikasi hingga evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana mitra pengabdian mampu menerapkan pengetahuan, praktik dan ilmu yang telah diberikan selama kegiatan pengabdian ini terhadap aktivitas usahanya, yaitu dalam pemanfaatan lahan, pengelolaan budidaya dan pengelolaan limbah budidaya ikan. Berikut adalah penjelasan secara ringkas mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 1. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Metode
1	Identifikasi pengelolaan pemasaran hasil budidaya ikan nila merah / lele RW 04 Poharin Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang	Informasi diperoleh dengan melakukan observasi lapang, wawancara , dan FGD
2	Sosialisasi dan pelatihan optimalisasi pengelolaan pemasaran dan keuangan	Pelatihan, pendampingan, edukasi dari pakar FEB UMM
3	Sosialisasi pelatihan inovasi pengolahan hasil budidaya ikan	Pelatihan, pendampingan, edukasi, dan diskusi dengan pakar Lab. Perikanan atau tehnologi pangan UMM
4	Pendampingan pelatihan pengelolaan limbah budidaya ikan	Pelatihan, pendampingan, diskusi dengan pakar Lab. Perikanan atau tehnologi pangan UMM

Diagram proses kegiatan pengabdian Masyarakat, yang dimulai dari aspek analisis situasi hingga solusi, ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 2. Diagram Proses Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan sesuai dengan jadwal atau timeline yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai upaya untuk meningkatkan nilai ekonomi hasil perikanan Pokdakan “Mitra Tangguh” di Poharin RW 04, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, maka kegiatan yang telah dilakukan oleh pengabdi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Identifikasi pengelolaan pemasaran hasil budidaya ikan nilai merah atau lele

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan identifikasi pengelolaan pemasaran hasil budidaya untuk mengetahui dan memahami sistem produksi, distribusi dan strategi penjualan yang diterapkan oleh pembudidaya (mitra), dalam memasarkan hasil panennya. Proses ini melibatkan observasi langsung pada tehnik budidaya ikan nila merah, mulai dari pemilihan bibit, pemeliharaan kualitas air, pemberian pakan, hingga proses pemanenan. Selain itu, identifikasi ini, juga mengevaluasi bagaimana produk ikan nila merah dan lele dijual ke pasar local atau regional, termasuk hambatan yang dihadapi oleh mitra. Hambatan yang dihadapi, misalnya: fluktuasi harga, keterbatasan akses pasar, dan minimnya tehnologi pemasaran. Dalam memasarkan, mitra masih menggunakan strategi yang bersifat tradisional, melalui penjualan langsung ke konsumen, pasar tradisional. Namun, sebetulnya ada peluang besar dalam mengembangkan pemasaran modern melalui tehnologi digital, seperti media sosial dan e-commerce. Dengan pemetaan yang baik terhadap tantangan dan peluang ini, pembudidaya (mitra) dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan pemasaran, memerlukan jangkauan pasar yang lebih luas, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonimo mereka.



Gambar 3. Koordinasi antara tim pengabdian FEB UMM dengan ketua dan anggota mitra pengabdian



Gambar 4. Lokasi pendampingan inovasi pengelolaan dan pemasaran hasil budidaya ikan nilai merah / lele

3.2 Sosialisasi dan pelatihan optimalisasi pengelolaan pemasaran dan keuangan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan optimalisasi pengelolaan pemasaran dan keuangan ini merupakan upaya penting bagi mitra atau pengelola budidaya ikan nilai merah dan lele, untuk meningkatkan kapasitas dan ketrampilannya dalam mengelola bisnisnya secara efektif. Peserta (mitra dan anggota pengelola budidaya ikan nila merah dan lele), diberikan pemahaman mendalam mengenai strategi pemasaran yang inovatif, seperti pemanfaatan media digital, analisis pasar, dan peningkatan branding produk, agar dapat bersaing dan menjangkau target pasar yang lebih luas. Selain itu, aspek pengelolaan keuangan juga ditekankan, seperti pencatatan keuangan yang sistematis dan mudah, pengelolaan modal, perencanaan anggaran untuk memastikan stabilitas usaha dalam jangka Panjang. Pelatihan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga simulasi praktis, yang dapat membantu mitra dan anggotanya dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan ke dalam usaha mereka. Dengan sosialisasi yang tepat dapat diharapkan para pelaku usaha (mitra dan anggotanya) dapat meningkatkan efisiensi operasional, dan mengatasi tantangan pemasaran. Selain itu dapat mengoptimalkan pendapatan melalui manajemen keuangan yang lebih profesional dan transparan.



Gambar 5. Anggota tim, pengabdian melakukan sosialisasi dan edukasi optimalisasi pengelolaan pemasaran dan keuangan

3.3 Sosialisasi pelatihan inovasi pengelolaan hasil budidaya ikan nilai merah atau lele

Kegiatan sosialisasi inovasi pengelolaan hasil budidaya ikan nilai merah atau lele ini, bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan, melalui pemanfaatan teknologi dan metode pengolahan yang kreatif. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peserta (mitra dan anggotanya), diperkenalkan dengan berbagai teknik inovatif dalam pengolahan budidaya hasil perikanan yang bernilai jual lebih tinggi, seperti pengolahan ikan menjadi abon ikan, kerupuk ikan, bakso ikan, dan nugget ikan. Selain itu, dalam pelatihan ini, juga diberikan wawasan tentang pengemasan produk yang menarik dan higienis, serta strategi pemasaran yang dapat menjangkai pasar yang lebih luas. Melalui kegiatan sosialisasi ini, para pembudidaya (mitra dan anggota) diharapkan dapat

memaksimalkan hasil panen mereka, mengurangi kerugian akibat produk yang tidak terjual, serta dapat meningkatkan daya saing usage mereka di pasar lokal maupun global. Inovasi dalam pengolahan hasil budidaya ikan nila merah dan lele ini, akan meningkatkan ekonomi atau pendapatan masyarakat secara umum, dan kesejahteraan mitra secara khusus.



Gambar 6. Anggota tim pengabdian melakukan sosialisasi pelatihan inovasi pengolahan hasil budidaya ikan nila merah dan lele

Gambar 7. Susasna Focus Group Discussion Tim pengabdian dan mitra pengabdian

3.4 Pendampingan pelatihan pengelolaan limbah budidaya ikan nila merah dan lele

Kegiatan pendampingan pelatihan pengelolaan limbah budidaya ikan nila merah dan lele, bertujuan untuk memberikan Solusi berkelanjutan dalam mengatasi dampak lingkungan dari kegiatan budidaya ikan tersebut. Pelatihan ini berfokus pada upaya pemanfaatan limbah organik dan anorganik yang dihasilkan selama proses budidaya. Limbah organik dan anorganik yang dihasilkan dari proses budidaya tersebut adalah: sisa pakan yang tidak atau belum dimakan oleh ikan nila merah dan lele, kotoran ikan, dan air limbah kolam. Peserta (mitra dan anggota) dilatih untuk menerapkan teknologi yang ramah lingkungan, seperti system biofiltrasi, pengolahan air limbah dengan tanaman hidroponik, serta pemanfaatan kotoran ikan sebagai pupuk organik untuk pertanian. Selain itu, pelatihan ini menelanlan pentingnya kesadaran lingkungan dan praktik budidaya berkelanjutan, yang mendukung ekosistem perairan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan para pembudidaya ikan mampu mengelola limbah dengan baik dan efisien. Tujuannya adalah mengurangi pencemaran lingkungan dan bahkan menciptakan nilai ekonomi tambahan dari limbah yang diolah secara kreatif.



Gambar 8. Anggota Tim pengabdian mendemonstrasikan pengolahan limbah budidaya ikan.

Tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini bertujuan agar tim pengabdian dapat memastikan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan benar-benar dilanjutkan dan bermanfaat bagi mitra secara jangka panjang. Selain itu tim pengabdian dapat memastikan bahwa pendampingan yang selama ini dilakukan dapat berhasil dilaksanakan secara optimal oleh mitra, baik dari pengelolaan pemasaran dan keuangan, maupun pengolahan budidaya ikan dan limbah budidaya ikan tersebut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Sebelum pendampingan	Setelah pendampingan	Capaian
Mitra belum mampu melakukan inovasi pengelolaan pemasaran secara optimal	Mitra mampu melakukan inovasi pengelolaan pemasaran secara optimal	100%
Mitra belum mampu menentukan harga jual yang tepat, dikarenakan bahan pangan yang terbatas	Mitra mampu menentukan harga jual yang tepat, dikarenakan bahan pangan yang terbatas	100%

Sebelum pendampingan	Setelah pendampingan	Capaian
Minimnya informasi tentang inovasi pengolahan hasil budidaya ikan nila merah dan lele	Mitra memahami tentang inovasi pengolahan hasil budidaya ikan nila merah dan lele	80%
Minimnya informasi tentang pengelolaan limbah budidaya ikan nila merah dan lele	Mitra memahami tentang pengelolaan limbah budidaya ikan nila merah dan lele	80%

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) “Mitra Tangguh” telah memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh mitra, diantaranya pengelolaan budidaya ikan memerlukan pendekatan yang holistik, yang mencakup optimalisasi pemasaran dan keuangan, inovasi pengolahan hasil budidaya ikan yang kreatif, dan pengelolaan limbah budidaya ikan secara berkelanjutan. Identifikasi dan optimalisasi pemasaran bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan pembudidaya melalui strategi tradisional dan digital. Pelatihan inovasi pengolahan hasil budidaya ikan memberikan nilai tambah bagi produk, sehingga dapat menarik bagi konsumen dan meningkatkan daya saing. Pendampingan pengelolaan limbah budidaya ikan berperan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan solusi berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Dengan sinergi dari aspek-aspek tersebut, yaitu pengelolaan pemasaran dan keuangan yang tepat, inovasi produk, dan pengelolaan limbah yang tepat, maka usaha budidaya ikan dapat berkembang lebih optimal, berkelanjutan serta mendukung kesejahteraan Masyarakat dan kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, N., Ningtyas, F. D., Mardiah, A., Amran, A., Juliana, A., Novitasari, D., Maya, Adistia, R., & Yusuf, S. (2024). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Cabai Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Selumit Pantai. *Budimas*, 06(01), 1–6.
- Idris, A. A., Sjahruddin, H., Launtu, A., Aswar, A., Kadir, F. A., Kanto, M., Albar, E., & Karese, S. (2023). Pengolahan ikan nila menjadi abon sebagai inovasi baru dalam menumbuhkan ekonomi desa. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1047–1054. [http://eprints.unm.ac.id/29022/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/29022/1/Salinan PENGOLAHAN IKAN NILA MENJADI ABON SEBAGAI INOVASI BARU DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI DESA.pdf](http://eprints.unm.ac.id/29022/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/29022/1/Salinan%20PENGOLAHAN%20IKAN%20NILA%20MENJADI%20ABON%20SEBAGAI%20INOVASI%20BARU%20DALAM%20MENUMBUHKAN%20EKONOMI%20DESA.pdf)
- Lais, H. . ., Pangemanan, P. A., & Jocom, S. G. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele, Kecamatan Tatoareng, Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Agri-Sosioekonomi*, 13(3A), 373. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3a.2017.18654>
- Mardes, S., Putri, K. S., Akhromah, R. H., Saputra, A. P., Irawan, S., Apriyanti, R., & Riau, U. (2022). PENGOLAHAN HASIL BUDIDAYA IKAN NILA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DESA PULAU TENGAH. *Journal of Comprehensive Science*, 163–168.

- Masitah, Nursalam, Syharir, Fitriani, & Juhuria. (2022). Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Sayuran Dengan Media Tanam Polybag Sebagai Penyedia Pangan Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Woise Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(1), 165–174.
- Nurbudiyani, I., Suyati, E. S., & Endriani, S. (2017). PENYULUHAN MANAJEMEN BUDIDAYA IKAN PADA USAHA DAGANG DI KOTA PALANGKA RAYA (The Counseling of Cultivation Fish Management in Trade Bussiness in Palangka Raya City). *Pengabdian Masyarakat*, 25–30.
- Nurlina, N., Adnan, A., & Safrizal, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 97–107. <https://ejournalunsam.id/index.php/gss/article/view/1164>
- Samanto, H., Fitria, T. N., Marimin, A., Sumandi, Rukmini, & Kurniawan, B. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalrejo sebagai Kampung Lele: Pengembangan Budidaya Lele dan Diversifikasi Produk Olahan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 06(03), 101–108.
- Yulianti, N., Rahayu, A., Yuliawati, Y., Rochman, N., Setyono, S., Mulyaningsih, Y., LT, O., Zainal Fanani, M., Sri Mumpuni, F., Wahyudin, Y., Mulyana, M., Farastuti, E., & Lesmana, D. (2023). Application of Aquaponic Technology in Gapoktan Bina Sejahtera, an Effort To Improve Food Security. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 146–150. <https://doi.org/10.30997/qh.v9i2.7299>